

BAB VI

EVALUASI DESAIN

1.1. Kesimpulan

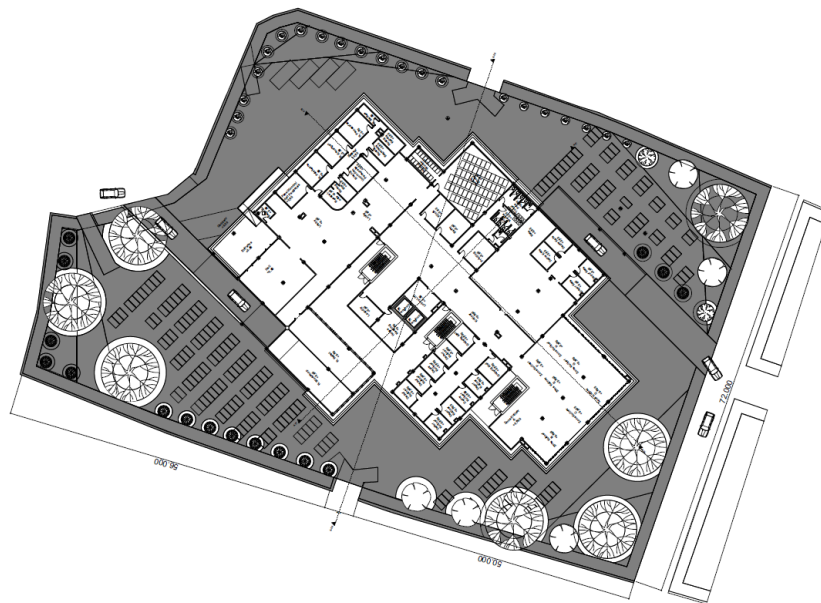
Desain Hunian Bertingkat di Samirano merupakan desain hunian dengan anatomi apartemen yang menggunakan pendekatan perancangan cahaya alami. Pendekatan rancangan dengan bantuan solatube dan shading untuk mengarahkan dan memindahkan cahaya, serta penggunaan material-material. Penggunaan material dipertimbangkan dengan daya reflektivitas yang mempengaruhi cahaya alam ke dalam ruang. Desain hunian dengan 5 massa utama yang dilengkapi eksterior koridor sebagai selasar terbuka yang digunakan untuk memberi kemudahan masuknya cahaya, telah dilengkapi shading untuk mendifraksikan cahaya. Dengan bantuan uji software dialux, keberadaan *solatube* mampu menambahkan cahaya ke dalam ruang dari ke tiga bulan yang diuji dengan range 194 s.d. 950 lux. Sedangkan untuk ke lima massa utama memiliki variasi cahaya yang masuk dengan range 100 s.d. 2500 lux. Maka kebutuhan cahaya telah terpenuhi untuk menyingkirkan mikroba di dalam ruang.

1.2. Saran

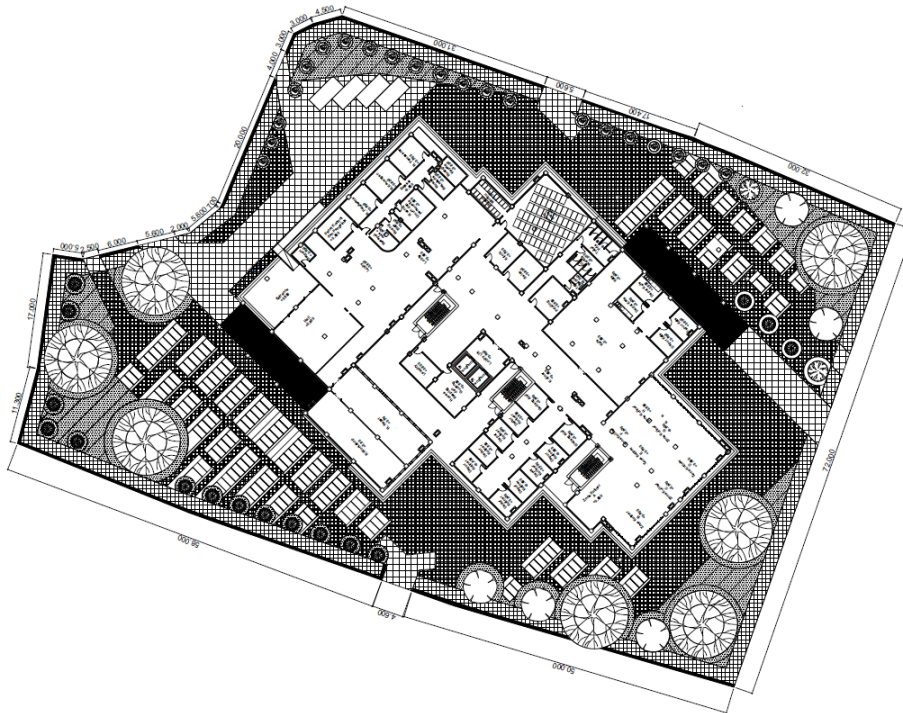
Desain Hunian Bertingkat di Samirano sebelumnya mendapat beberapa saran untuk dilakukan perbaikan. Berikut adalah beberapa saran perbaikan desain yang telah penulis lakukan, yaitu:

1.2.1. Kelengkapan Siteplan

Pada dokumen sebelumnya, dokumen rancangan siteplan minim dalam memperlihatkan material yang digunakan, untuk perbaikannya, siteplan mengaplikasikan material yang digunakan untuk menjelaskan rancangan tapak hunian bertingkat ini. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar. 1 Siteplan Sebelum

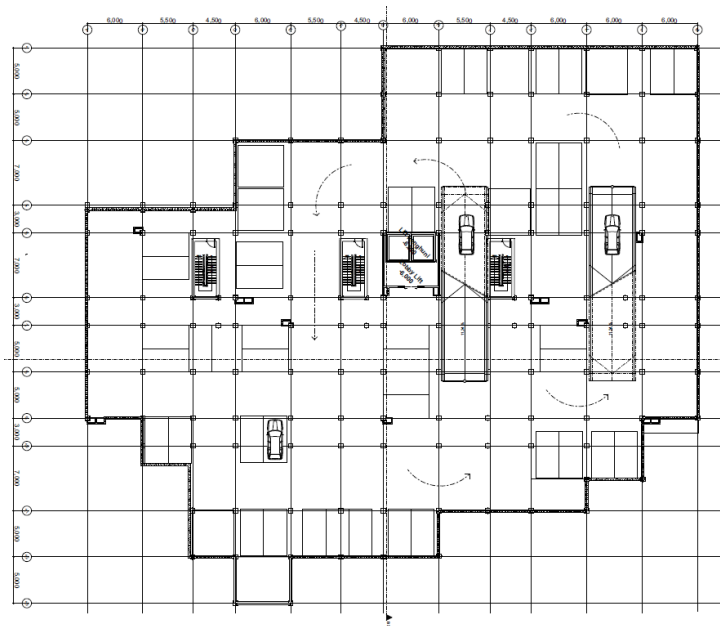


Gambar. 2 Siteplan Sesudah

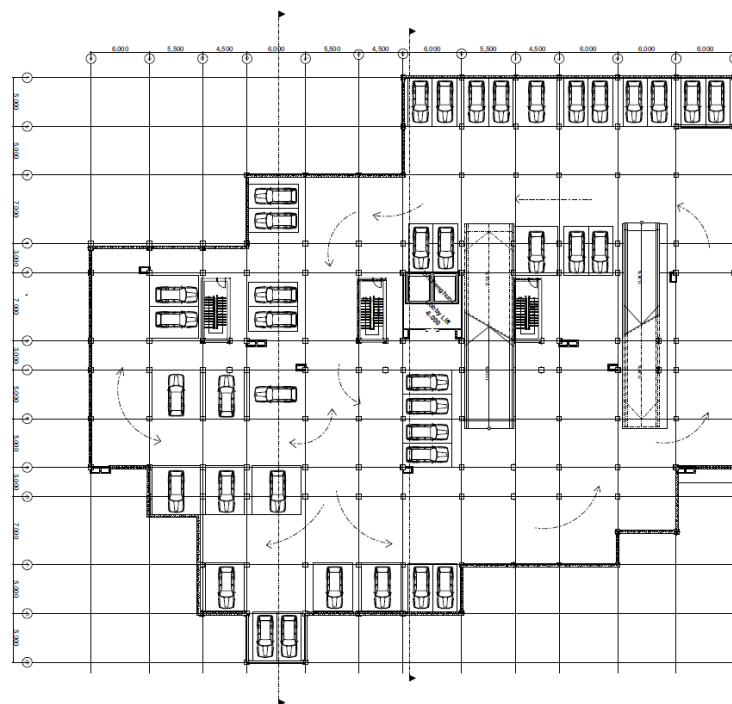
Hardcover yang digunakan beton dengan *paving grass block*, *pavement* 60x60, dan *pavement* 90x90 cm.

1.2.2. Basement

Pada rancangan sebelumnya, banyak kolom pada basement merupakan hasil dari dilatasi struktur massa hunian. Ini tidak dapat dipungkiri, karena atas arahan desain hunian yang paling utama, memberikan dampak pada rancangan basementnya. Namun beberapa jarak kolom 7 m dianggap cukup untuk manuver kendaraan. Untuk menambah keluasaan gerak kendaraan, dilakukan perbaikan dengan menambah luas untuk ruang parkir yang dibantu dengan pengelola parkir untuk penghuni memarkirkan kendaraannya. Hasilnya adalah sebagai berikut:



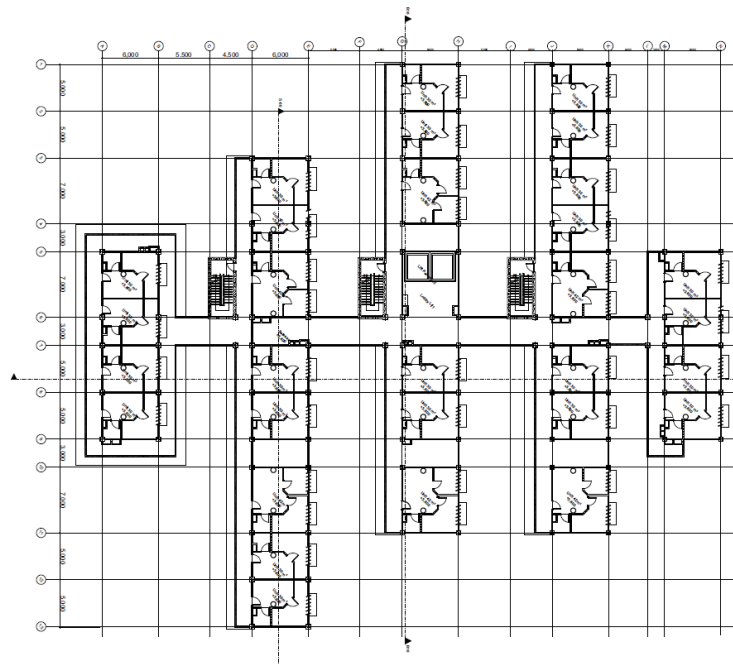
Gambar. 3 Basement Sebelum



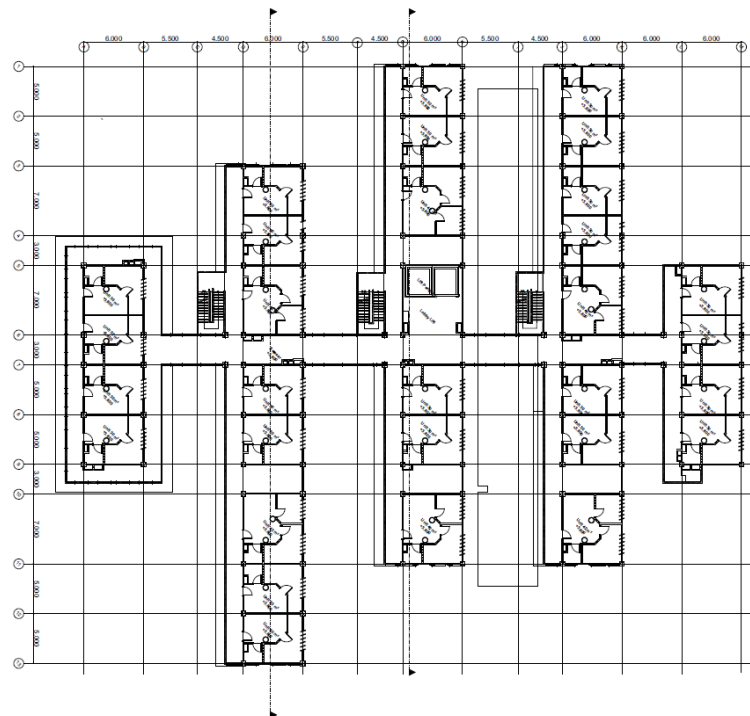
Gambar. 4 Basement Sesudah

1.2.3. Tangga

Sebelumnya keberadaan tangga yang tertutup mengurangi masuknya cahaya alami ke dalam ruang. Maka, atas pertimbangan cahaya, perbaikan dilakukan dengan menukarnya menjadi tangga terbuka yang mana digunakan pula sebagai akses pegawai ke lantai teratas (atap). Untuk perbaikannya adalah sebagai berikut:



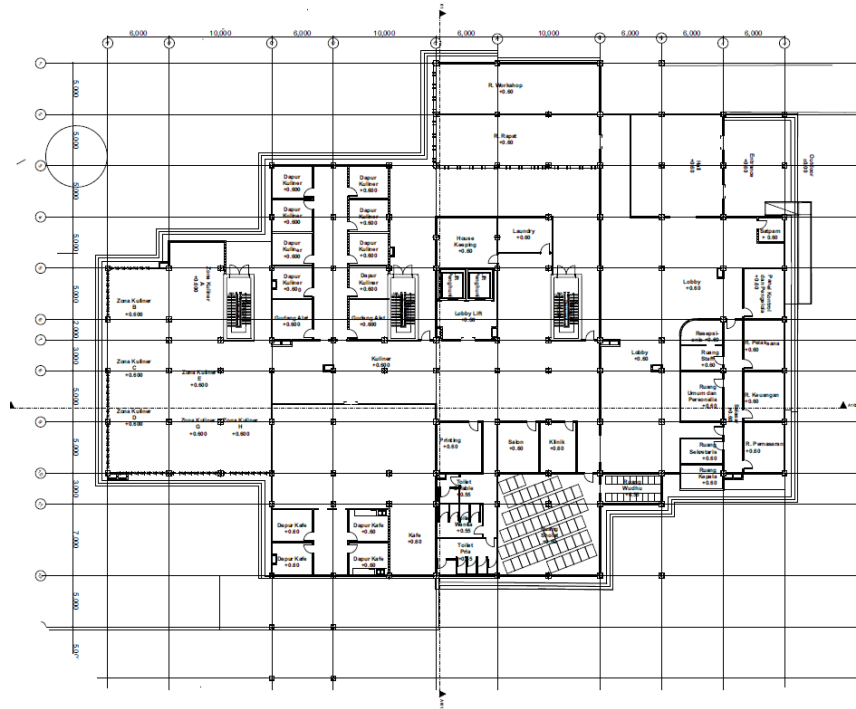
Gambar. 5 Tangga Tertutup



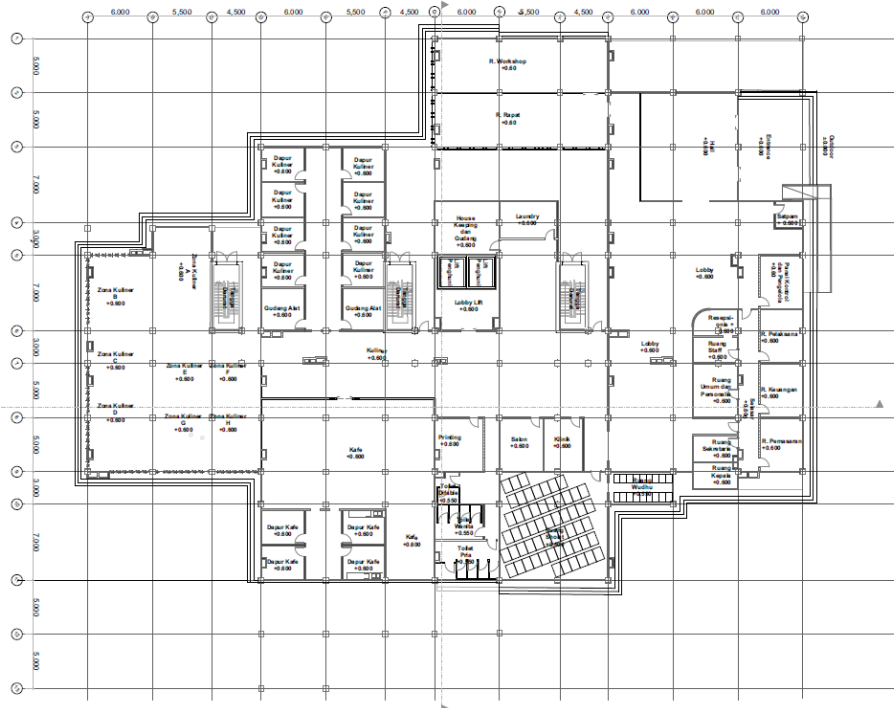
Gambar. 6 Tangga Terbuka

1.2.4. Shaft Lantai Dasar

Pada gambar teknik sebelumnya, notasi *shaft* dan grid terbaru belum dimunculkan. Pada perbaikan gambar teknik yang telah dilakukan, notasi *shaft* dan grid terbaru telah dimunculkan. Seperti pada gambar-gambar berikut ini:



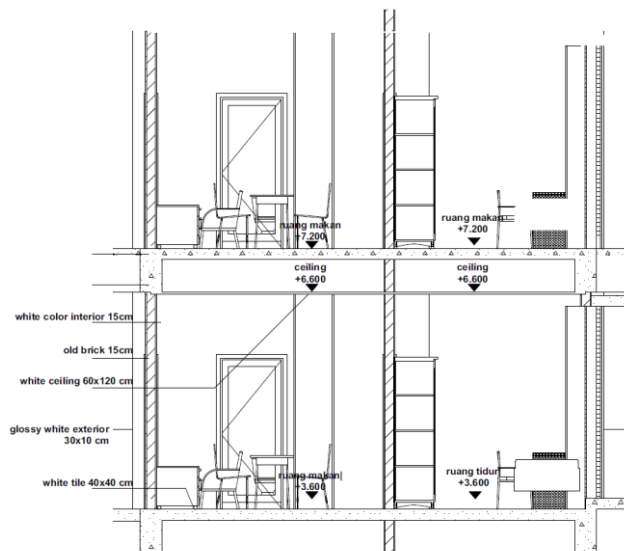
Gambar. 7 Shaft Lantai Dasar Sebelum



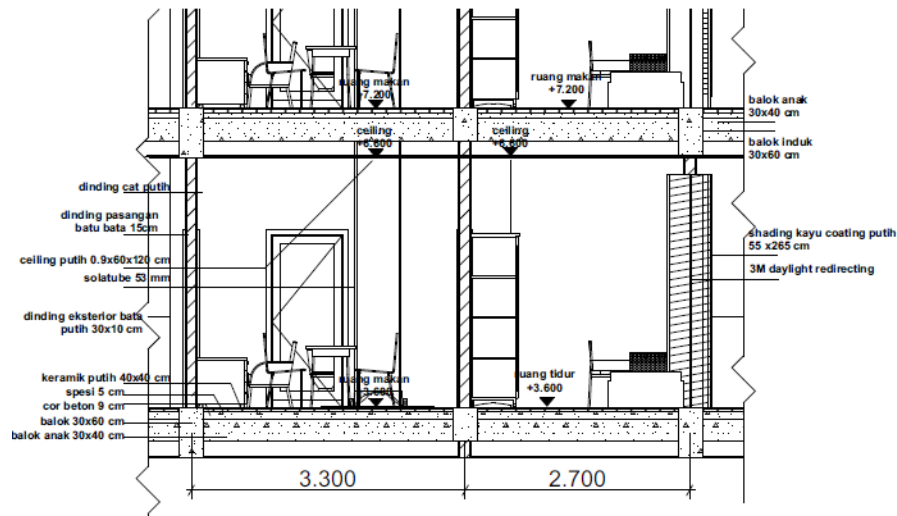
Gambar. 8 Shaft Lantai Dasar Sesudah

1.2.5. Detail Interior

Pada dokumen perancangan sebelumnya, detail interior kurang memperlihatkan balok. Maka dilakukan perbaikan pada gambar dokumen tersebut, yaitu sebagai berikut:



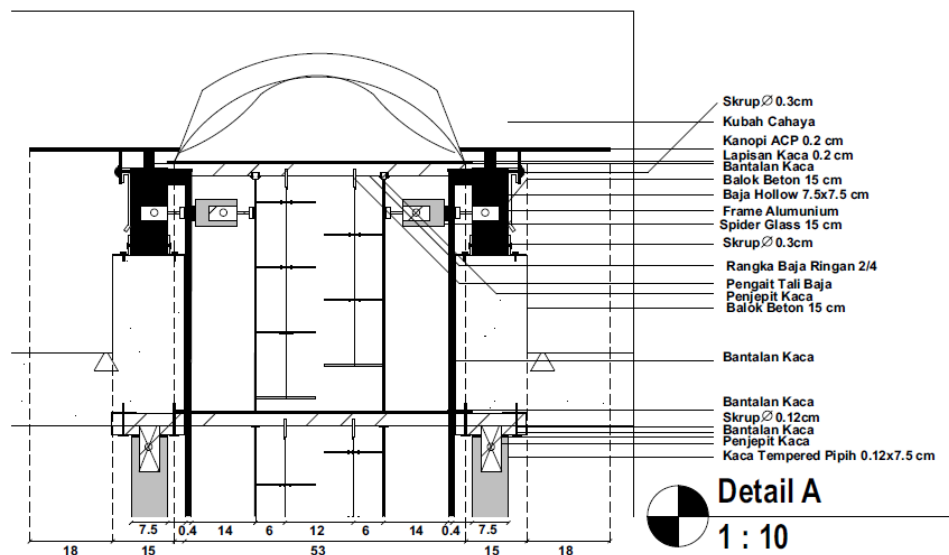
Gambar. 9 Detail Interior Sebelum



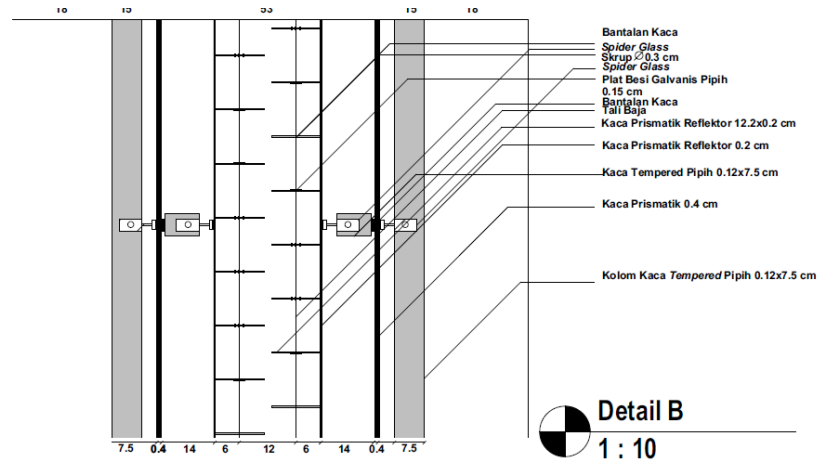
Gambar. 10 Detail Interior Sesudah

1.2.6. Detail Solatube

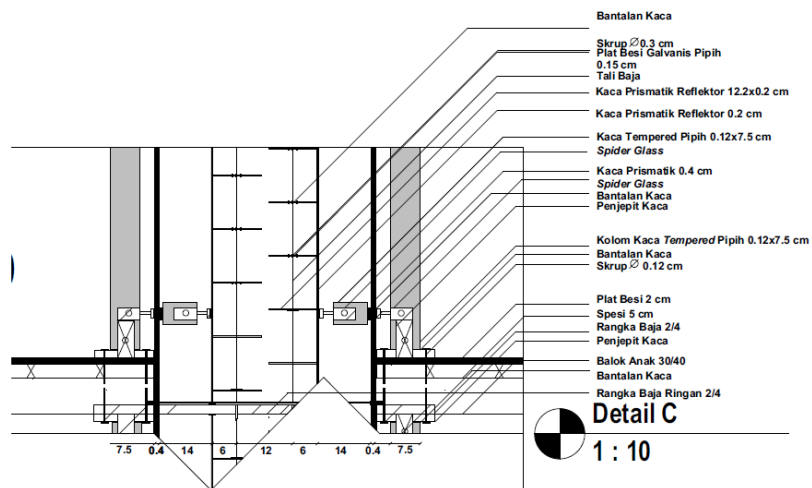
Perbaikan yang dilakukan adalah memberikan detail untuk solatube yang digunakan.



Gambar. 11 Detail Solatube



Gambar. 12 Detail Solatube



Gambar. 13 Detail Solatube